

**OPTIMALISASI MITIGASI COVID-19 SERTA INOVASI DAN
PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UMKM
BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA KEDATON
KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
(STUDY KASUS DONAT KENTANG)**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh: Andika

1711050007

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

**OPTIMALISASI MITIGASI COVID-19 SERTA INOVASI DAN
PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UMKM
BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA KEDATON
KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
(STUDY KASUS DONAT KENTANG)**

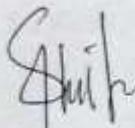
Oleh :

Andika 1711050007

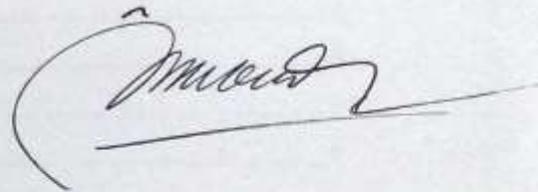
Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan



Sri Kamila, S.Kom., M.Kom
NIK. 01251005



Junaidi S.E

Ketua Jurusan



Nurjoko., S.Kom., M.T.I
NIK. 00440702

DAFTAR ISI

JUDUL LAPORAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	3
1.4.2 MANfaat bagi Desa Kedaton.....	4
1.4.3 Manfaat bagi UMKM.....	4
1.4.4 Manfaat bagi IIB Darmajaya	4
1.5 Mitra Yang Terlibat	4
BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM.....	5
2.1 Hasil Survey Lokasi.....	5
2.1.1 Deskripsi Wilayah.....	5
2.1.1.1 Sejarah Desa Kedaton	5
2.1.1.2 Sarana dan Prasarana Desa Kedaton.....	6
2.1.1.3 Keadaan Ekonomi Desa Kedaton	6
2.2 Temuan Masalah Di Lokasi dan Rencana Kegiatan	6
2.2.1 Temuan Masalah	6
2.3 Program Program yang dilakukan	7
2.3.1 Program Mitigasi COVID-19	7
2.3.2 Membuat dan Membagikan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19.....	8
2.3.3 Program Pemulihan UMKM Terdampak Covid-19	8
2.4 Waktu Kegiatan.....	9

2.5 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	10
2.5.1 Pengenalan dan Komunikasi Dengan Aparatur Desa	10
2.5.2 Edukasi COVID-19.....	11
2.5.3 Membagikan APD (Alat Pelindung Diri) Masker	12
2.5.4 UMKM Donat Kentang Alinca	12
2.5.4.1 Mengunjungi dan Membantu UKM.....	13
2.5.4.2 Melakukan Inovasi Produk dan Packaging	
UMKM.....	13
2.5.4.3 Membuat desain sticker untuk packaging Donat	
Kentang	14
2.5.4.4 Memasarkan Produk Ke Media Sosial	14
2.6 Dampak Kegiatan	15
2.6.1 Bagi Masyarakat.....	15
2.6.2 Bagi UMKM Donat Kentang Alinca.....	16
2.6.3 Bagi Diri Sendiri	16
2.6.4 Bagi IIB Darmajaya	16
BAB 3 PENUTUP	17
3.1 Kesimpulan.....	17
3.2 Saran	18
3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Kedaton	18
3.2.2 Untuk Institusi.....	18

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Memperkenalkan Diri dan Meminta Izin Melakukan Kegiatan dengan Kepala Desa Kedaton	10
Gambar 2.2 Membuat Tempat Cuci Tangan	11
Gambar 2.3 Alat Mencuci Tangan di Depan Rumah Warga.....	11
Gambar 2.4 Membuat dan Membagikan Masker	12
Gambar 2.5 Proses Pembuatan Donat Kentang	13
Gambar 2.6 Inovasi Design Produk	14
Gambar 2.7 Bentuk Packaging Donat Kentang Alinca	14
Gambar 2.8 Memasarkan ke Media Sosial Instagram	15

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Waktu Kegiatan.....	9
-------------------------------	---

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha kuasa, karena atas rahmat dan karunia Nya sehingga kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang telah ditentukan.

Dalam kesempatan ini Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Ir. Firmansyah YA. MBA,MSc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Bapak Zaidir Jamal, S.T., M. Eng selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya Bandar Lampung.
3. Bapak Nurjoko, S.kom, M.T.I selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya.
4. Ibu Sri Karnila, S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing lapangan yang membimbing saya dalam mengerjakan laporan ini.
5. Bapak Junaidi S.E selaku Kepala Desa Kedaton yang telah ikut mendukung semua program kerja Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalankan.
6. Masyarakat desa Kedaton yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan PKPM ini serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan PKPM hingga tersusunnya laporan ini.

Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, saya susun berdasarkan apa yang telah saya jalankan selama melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kedaton, Kecamatan Kalianda yang dilaksanakan selama 27 hari, mulai tanggal 20 juli sampai 15 agustus 2020.

Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa dan masyarakat desa Kedaton.

Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga laporan ini bias bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya juga bermanfaat bagi penyusun.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2020

ANDIKA
1711050007

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa atau perorangan yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli hingga 15 Agustus 2020. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi - potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kecamatan Kalianda. Kecamatan Kalianda sendiri terdiri dari 4 Kelurahan dan 25 Desa. Salah satu desa yang menjadi tempat saya PKPM adalah Desa Kedaton. Sebuah desa di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Yang dimana pada tahun 2019, jumlah penduduknya mencapai 8.157 jiwa dengan luas wilayah 9,82 km². Desa Kedaton merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang. Sektor ekonomi Desa Kedaton didominasi dengan Buruh Tani, Petani, Pengusaha, dan Pedagang. Namun ada beberapa UMKM yang tidak berjalan atau terhambat produksinya karena Pandemi Covid-19 seperti, Keripik singkong, donat kentang, agar-agar, tusuk gigi, otak-otak, dan kopi bubuk.

Saat ini, di Indonesia dan beberapa negara tetangga telah terdampak Covid-19. Yang mana dampak tersebut tidak hanya berimbas pada kehidupan di masyarakat tetapi juga dampaknya besar sekali terhadap perekonomian. Desa Kedaton termasuk dalam zona hijau, dimana masyarakatnya banyak yang patuh serta mentaati kebijakan dan peraturan baru yang diberikan pemerintah setempat. Namun ada beberapa masyarakat dengan perekonomian kurang mampu, mereka tidak terlalu mementingkan protokol kesehatan yang sudah dihimbaukan. Maka dari itu peran saya sebagai mahasiswa disini adalah sebagai media perantara pemerintah daerah setempat untuk sosialisasi ke beberapa rumah warga terdampak dan membantu membuat serta membagikan APD Masker serta membuat tempat mencuci tangan yang diletakan di depan rumah warga guna membersihkan tangan sebelum memasuki rumah, saya juga membantu memulihkan UMKM yang lama tidak berproduksi.

Peran saya sebagai mahasiswa yang melaksanakan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Kedaton agar mematuhi protocol Kesehatan terutama memakai masker dan rajin mencuci tangan serta mengelola dan memasarkan UMKM yang ada, salah satunya adalah UMKM Donat Kentang. Pengelolaan nya masih bersifat konvensional, mulai dari pembuatan, pengemasan dan penjualan. Upaya yang saya lakukan adalah meningkatkan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek, pengemasan pada produk, penambahan inovasi seperti penambahan varian rasa coklat, greentea, kacang dan dll, melakukan inovasi nama agar lebih menarik dan melakukan promosi melalui media internet.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka saya tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai : **“OPTIMALISASI MITIGASI COVID-19 SERTA INOVASI DAN PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UMKM BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA KEDATON KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN (STUDY KASUS DONAT KENTANG)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran mahasiswa dalam melakukan mitigasi Covid-19 mengikuti program pemerintah?
2. Bagaimana agar masyarakat desa Kedaton patuh menerapkan protocol Kesehatan?
3. Bagaimana membantu masyarakat desa Kedaton dalam mengembangkan potensi pemasaran UMKM donat kentang dengan lebih memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pemasaran?

1.3 Tujuan

1. Dapat membantu program desa dalam mitigasi Covid-19 di Desa Kedaton sesuai dengan program Pemerintah.
2. Dapat membantu agar masyarakat desa Kedaton patuh menerapkan protocol Kesehatan terutama memakai masker.
3. Membantu masyarakat desa Kedaton dalam mengembangkan potensi pemasaran donat kentang dengan lebih memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pemasaran.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang saya peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Kedaton, Kecamatan Kalianda yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mempererat hubungan antar warga dan tetangga setempat.

1.4.2 Manfaat Bagi Desa Kedaton

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Kedaton yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa dalam mitigasi Covid-19.
2. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
3. terhindar dari covid -19 dengan menekankan protokol kesehatan kepada masyarakat.

1.4.3 Manfaat Bagi UMKM Donat Kentang

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Donat Kentang yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk, nama, rasa dan kemasan.
2. Membantu UMKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UMKM dalam marketing produk agar lebih luas melalui Teknologi.

1.4.4 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat Desa Kedaton.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat ketika saya menjalankan kegiatan PKPM yaitu:

1. Kepala Desa Kedaton;
2. Masyarakat Desa Kedaton;
3. UMKM (Donat Kentang) yang saat ini namanya berubah menjadi “Donat Kentang Alinca”

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Desa Kedaton

Kedaton adalah sebuah desa di Kecamatan Kalianda. Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Kecamatan Kalianda terdiri dari 4 kelurahan dan 25 pekon (desa). Pada tahun 2019, jumlah penduduknya mencapai 116.157 jiwa dengan luas wilayah 179,82 km².

Kalianda adalah Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk sekitar 5825 jiwa dengan luas wilayah 480 Ha. Kedaton adalah salah satu Kelurahan yang mana Kabupaten Lampung Selatan hanya memiliki 5 kelurahan yaitu, Kelurahan Kalianda Barat, Kelurahan Kedaton, Kelurahan Kalianda Selatan, Kelurahan Kalianda Utara dan Kelurahan Fajaresuk.

2.1.1.2 Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Kedaton

Desa Kedaton terdapat sarana dan prasarana yang diantaranya untuk pendidikan adalah 1 gedung TK, 1 gedung SD, 1 gedung SMP, 1 gedung SMK dan 1 gedung Perguruan Tinggi. Sarana dan prasarana untuk Peribadahan adalah 2 Masjid dan 5 Mushola. Prasarana Olahraga 1 Lapangan Futsal dan 1 Lapangan Voly. Prasarana lain adalah terdapat 1 Balai Desa dan 1 Warung Desa.

2.1.1.3 Keadaan Ekonomi Desa Kedaton

Sektor ekonomi Desa Kedaton didominasi dengan Buruh Tani, Petani, Pengusaha, dan Pedagang. Selain itu, mata pencaharian yang dijalani oleh warga Kedaton yaitu PNS, TNI, Peternak, Pengrajin, Karyawan Swasta, dan Jasa.

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Kedaton merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang. Salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UMKM) untuk tumbuh dan berkembang, yaitu minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Kedaton. Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Kurangnya inisiatif masyarakat dalam pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Desa Kedaton,
2. Kurangnya pengetahuan tentang berwirausaha di Desa Kedaton,
3. Kurangnya kemampuan penguasaan teknologi di Desa Kedaton,
4. Kurangnya inovasi dalam mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Desa Kedaton,
5. Kurangnya mitigasi Covid-19 dari pemerintah setempat untuk masyarakat kecil menengah.

2.3 Program Program Yang Dilaksanakan

Kegiatan PKPM yang saya lakukan ada beberapa program yang mana bertujuan untuk penanggulangan ekonomi terdampak dan pemulihan UMKM. Program – program tersebut yaitu:

2.3.1 Program Mitigasi COVID-19

Seperti yang kita ketahui bahwa COVID-19 telah menjadi pandemi saat ini. Tidak hanya di negara luar, tetapi di Indonesia sudah semakin meluas. Di Kabupaten Lampung Selatan ada beberapa yang positif terkena wabah tersebut, tapi saat ini sudah dinyatakan sembuh.

Desa Kedaton termasuk ke dalam zona hijau dikarenakan masyarakatnya yang taat dan patuh terhadap peraturan pemerintah untuk menggunakan masker jika keluar rumah atau bepergian, menjaga jarak (*Social Distancing maupun Physical Distancing*), tidak keluar kota selama pandemi mewabah serta tetap menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Tetapi ada beberapa warga dengan ekonomi menengah kebawah yang bermatapencaharian sehari-harinya buruh/tani yang kurang memperhatikan hal-hal di atas. Oleh karena itu, peran saya disini adalah membantu program pemerintah agar terlaksana sepenuhnya, khususnya di lingkungan tempat saya tinggal. Tidak hanya bagi masyarakat menengah keatas melainkan juga masyarakat menengah ke bawah.

Mitigasi covid yang saya lakukan adalah memberi arahan untuk selalu menjaga kebersihan diri. Saya juga memberikan arahan untuk selalu mencuci tangan setelah bepergian dengan menyiapkan tempat mencuci tangan dari bekas galon air minum yang sudah tidak terpakai untuk di letakkan di depan rumah, agar saat masuk kedalam rumah sudah dalam keadaan bersih. Tidak bersalaman atau berjabat tangan secara langsung dan menjaga jarak jika berbicara dengan orang lain. Lalu saya juga mengarahkan untuk selalu menggunakan masker kemanapun jika bepergian, agar virus tidak dapat cepat tertular melalui lubang hidung dan air liur. Saya juga memberikan arahan untuk tidak bepergian keluar daerah yang terpapar virus, jika bepergian jauh mereka diharuskan untuk melapor terlebih dahulu kepada RT atau aparat desa setempat agar dapat mengisolasi diri dan mendapatkan penanganan lebih lanjut.

2.3.2 Membagikan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19

Peran saya selain melakukan mitigasi Covid-19 adalah membagikan APD (Alat Pelindung Diri) yang berupa masker. Masker yang saya bagikan bertujuan agar masyarakat yang memiliki pekerjaan diluar rumah seperti Petani, Buruh dan Pekerja Lepas dapat tetap menjaga diri dengan menggunakan APD yang saya berikan.

Selain itu, program yang saya lakukan bertujuan untuk membantu masyarakat dengan ekonomi yang tergolong menengah kebawah, yang sulit untuk membeli masker. Karena selain kita berbagi, kita juga menjaga Kesehatan satu desa dengan program ini.

2.3.3 Program Pemulihan UMKM Terdampak Covid-19

Desa Kedaton memiliki beberapa UMKM. UMKM di Desa Kedaton masih melakukan produksi di era pandemi, tetapi di lingkungan tempat saya tinggal ada 1 UMKM yang berhenti berproduksi dikarenakan tidak adanya pesanan masuk hanya karena pandemi covid-19. Oleh karena itu, saya melakukan program untuk pemulihan UMKM terkait PKPM yang saya lakukan tidak hanya dengan mengunjungi dan membantu tetapi juga dengan mengembangkan teknologi yang sudah saya peroleh selama saya berkuliah di IIB Darmajaya.

UMKM yang saya kunjungi adalah donat kentang, yang mana donat kentang sudah lebih dari 2 bulan selama masa pandemi tidak berproduksi. Donat kentang yang hanya memiliki satu varian rasa membuat para konsumen merasa kurang tertarik dan malas untuk membeli. Maka dari itu saya membuat beberapa varian rasa, yang mana bertujuan untuk menarik kembali konsumen-konsumen penggemar donat kentang. Selain menambah varian rasa, saya juga membuat desain packaging yang menarik, dimana saya membuatkan sticker dengan desain yang up to date yang di tempelkan pada mika donat kentang tersebut. Saya juga mengubah cara pembelian di era pandemi, selain dengan membeli di gerai konsumen juga dapat membelinya dengan cara memesan melalui media sosial (Instagram). Saya juga memberikan

sedikit perubahan nama pada donat kentang tersebut dengan nama “Donat Kentang Alinca” yang dimana nama tersebut di ambil dari nama cucu pemilik donat kentang Alinca, dengan tujuan konsumen akan lebih tertarik untuk membeli

2.4 Waktu Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan PKPM Covid-19, saya merincikan kegiatan yang saya lakukan dari tanggal 20 Juli 2020 – 15 Agustus 2020 sebagai mana yang akan saya jelaskan di bawah ini.

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Pengenalan dan komunikasi dengan aparaturnya (Perangkat desa RT/RW atau kelurahan).	Meminta izin untuk melaksanakan kegiatan PKPM di RT008/RW004 agar mendapatkan izin dan dapat membantu	4 (Empat) Hari	Terlaksana
2.	Mengikuti dan Membantu Kegiatan Desa yaitu membuat Alat Pencuci Tangan	Guna melancarkan agenda dan kegiatan yang telah dibuat oleh desa.	2 (Dua) Hari	Terlaksana
3.	Membuat dan Membagikan APD (Masker) Kepada Masyarakat Sekitar.	Agar masyarakat sekitar dapat mematuhi anjuran pemerintah dengan selalu mematuhi protocol Kesehatan,	5 (Lima) Hari	Terlaksana
4.	Mengunjungi dan membantu kegiatan UMKM desa.	Memulihkan UMKM yang berhenti berproduksi.	5 (Lima) Hari	Terlaksana

5.	Edukasi cara mengoperasikan media sosial untuk memasarkan produk UMKM.	Agar pemasarannya bisa meluas tidak hanya di Kedaton melainkan keluar kota.	6 (Enam) Hari	Terlaksana
6.	Membuat design packaging produk UMKM.	Agar tampilan produk lebih menarik dan banyak peminat.	2 (Dua) Hari	Terlaksana
7.	Memasarkan produk ke media sosial.	Agar dapat memperluas	3 (Tiga) Hari	Terlaksana

2.5 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut adalah beberapa kegiatan yang sudah saya lakukan dan saya dokumentasikan.

2.5.1 Pengenalan dan Komunikasi Dengan Aparatur Desa

Mengunjungi Kantor Kepala Desa untuk memperkenalkan diri dan memberitahukan bahwa saya meminta izin akan menjalankan agenda yang sudah saya rincikan kegiatannya serta meminta dampingan untuk menjalankan beberapa kegiatan yang akan saya lakukan.



Gambar 2.1 *Memperkenalkan Diri dan Meminta Izin Melakukan Kegiatan dengan Kepala Desa Kedaton*

2.5.2 Membuat Tempat Cuci Tangan

Melakukan mitigasi Covid-19 dengan cara membuat tandon atau tempat cuci tangan yang berasal dari galon atau ember bekas yang dibolongi lalu ditempatkan keran dan di lem. Cara ini juga menjadi salah satu inovasi bagi masyarakat dalam pemanfaatan barang bekas untuk mencuci tangan sebelum masuk ke dalam rumah yang mana bertujuan untuk mensterilkan diri sebelum masuk ke dalam rumah.



Gambar 2.2 *Membuat Tempat Cuci Tangan*



Gambar 2.3 *Alat Mencuci Tangan di Depan Rumah Warga*

2.5.3 Membuat Dan Membagikan APD (Alat Pelindung Diri) Masker

Membantu masyarakat membuat dan membagikan APD (Alat Pelindung Diri) masker dengan tujuan agar masyarakat terhindar dari penularan virus Covid-19 yang berbahaya bagi diri sendiri dan sekitar. Saya membantu beberapa masyarakat yang menjahit masker sendiri serta membagikannya kepada warga desa terutama pedagang karena pedagang setiap hari bertemu dengan orang banyak. Juga sebagai upaya mendukung program pemerintah dalam pencegahan penularan virus Covid-19.



Gambar 2.4 Membuat Dan Membagikan Masker

2.5.4 UMKM Donat Kentang Alinca

Desa Kedaton ada beberapa UMKM yang tetap memproduksi walaupun masih pandemi. Beberapa di antaranya yaitu, Kopi Lampung, Otak-Otak, Garam Kasar, Kelanting Singkong dan jajanan pasar. Di Desa Kedaton ada salah satu UMKM yang berhenti memproduksi karena terhambat Covid-19. Beberapa masalah yang dialami oleh pemilik UMKM Donat Kentang ini adalah kurangnya minat pembeli serta mahalnya biaya produksi yang tidak sebanding dengan pendapatan yang didapat selama pandemi. Maka dari itu, peran saya disini adalah membantu pemilik UMKM Donat Kentang ini agar dapat memproduksi lagi seperti sedia kala saat sebelum pandemi Covid-19.

2.5.4.1 Mengunjungi dan Membantu UMKM

Saya mengunjungi dan langsung membantu memberikan modal sedikit agar produksi bisa tetap berjalan hari itu juga. Saya menyarankan agar pemilik melakukan inovasi, tidak hanya dalam bentuk kemasan dan rasa tetapi juga dalam bentuk penamaan produk. Produk yang awal mula hanya di jual Rp. 1.000,00 per donat, jika di kalkulasikan dengan inovasi yang dilakukan akan menambah keuntungan 50% bagi pemilik UMKM.



Gambar 2.5 Proses Pembuatan Donat Kentang

2.5.4.2 Melakukan Inovasi Produk dan Membuat Packaging UMKM

Inovasi yang saya lakukan adalah, membuat beberapa varian rasa pada Donat Kentang yang awalnya hanya ada rasa original tabur gula halus, saya menyarankan agar menambahkan topping baru di atasnya dengan berbagai varian rasa seperti, Coklat, Matcha, Keju, Menses, dan Kacang. Agar varian yang dihidangkan tidak membosankan dan tentunya dapat menambah minat pembeli karena tidak hanya enak tetapi juga mengenyangkan. Inovasi lain yang saya lakukan adalah memberikan nama pada UMKM tersebut serta membuatkan Design sticker dan pengemasan sebagai daya tarik konsumen saat melihat produk tersebut. Baik melihat secara langsung maupun melalui media Instagram.



Gambar 2.6 Inovasi Desain Produk (Sticker)

2.5.4.3 Membuat desain sticker untuk packaging Donat Kentang

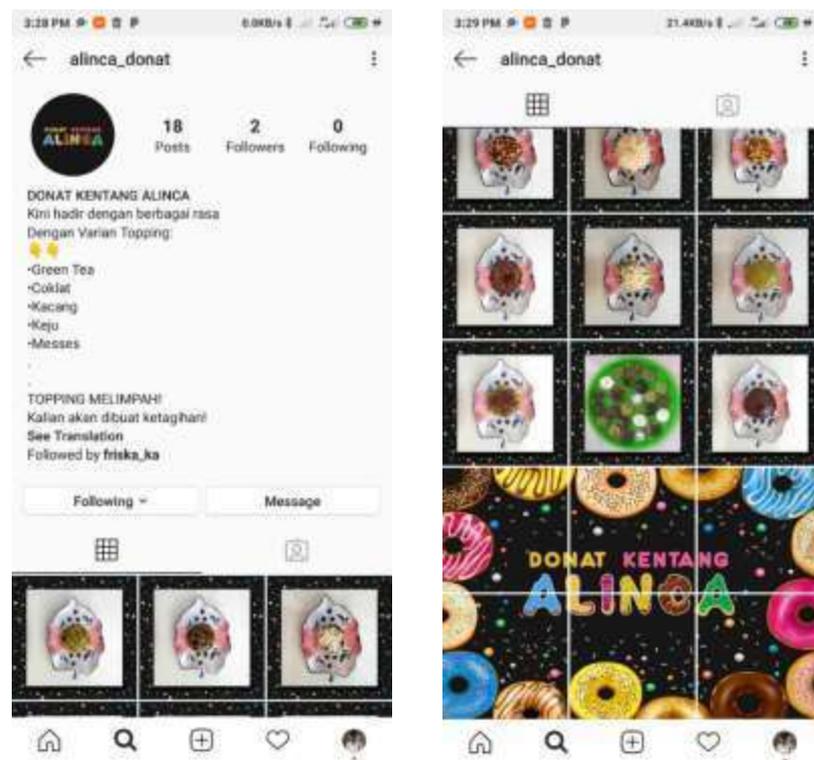
Saya membuat desain sticker untuk packaging Donat Kentang menggunakan Adobe Photoshop. Desain yang saya pilih bertemakan Color Full dengan font dan gambar yang tampak seperti donat dengan berbagai varian rasa, tentu sangat cocok untuk ditempelkan pada kemasan Donat Kentang Alinca sekaligus menambah ketertarikan konsumen untuk membeli Donat Kentang Alinca.



Gambar 2.7 Bentuk Packaging Donat Kentang Alinca

2.5.4.4 Memasarkan Produk Ke Media Sosial

Selain itu juga, saya membuatkan media sosial sebagai sarana pemasaran agar pemasarannya menjadi semakin meluas. Karena saat ini para konsumen sangat menyukai hal-hal yang sifatnya online dan praktis tanpa harus keluar rumah untuk membeli produk tersebut.



Gambar 2.8 Memasarkan Ke Sosial Media Instagram

2.6 Dampak Kegiatan

Beberapa kegiatan yang saya lakukan tersebut tentunya akan memberikan dampak baik bagi diri saya sendiri maupun bagi masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi dan mendukung kegiatan yang saya lakukan. Selain untuk menambah wawasan juga untuk memperluas ilmu pengetahuan dan rasa empatik terhadap lingkungan sekitar.

2.6.1 Bagi Masyarakat

Dampak yang didapat oleh masyarakat adalah semakin merasa terbantu akan adanya kegiatan PKPM yang diberikan oleh IIB Darmajaya bagi mahasiswa yang berkuliah tentunya agar bisa menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung dan berpartisipasi di lingkungan masyarakat.

Masyarakat juga merasakan dampak positif dengan adanya PKPM ini. Mereka merasa diperhatikan sehingga mereka dapat menjaga kesehatan dan kebersihan tubuh mereka, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

2.6.2 Bagi UMKM Donat Kentang Alinca

Dampak yang didapat oleh pemilik UMKM Donat Kentang Alinca adalah bertambahnya jangkauan konsumen melalui media sosial. Yang dimana pemesanan bisa dilakukan secara online (Delivery) dengan melihat menu yang sudah di upload pada akun Instagram Donat Kentang Ainca. Konsumen juga merasa lebih tertarik karena melihat banyaknya varian rasa/toping yang diberikan serta bentuk packaging/sticker yang elegant.

2.6.3 Bagi Individu

Dampak yang saya rasakan sebagai Mahasiswa IIB Darmajaya sangatlah besar, karena tidak hanya belajar berteori dan menimbang sesuatu, tetapi langsung turun tangan membantu masyarakat yang terbilang sulit dan kurang mendapatkan perhatian pemerintah sekitar. Walaupun kegiatan yang saya lakukan sederhana dan tidak terlalu banyak, tetapi dampaknya sangat terasa bagi diri saya. Saya sebagai Mahasiswa merasa bahwa mempelajari hal baru tidak hanya di bangku sekolah maupun kuliah, tapi langsung turun kelapangan untuk membantu beberapa program pemerintah bagi masyarakat terdampak Covid-19 adalah ilmu yang tidak bisa kita dapatkan di dunia perkuliahan dan sekolah, melainkan di masyarakat sekitar kita.

2.6.4 Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Kedaton.
2. Hasil dari PKPM ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
3. Masyarakat semakin mengenal kampus IIB Darmajaya yang menghadirkan Mahasiswa-Mahasiswa berkualitas untuk turun langsung ke lapangan membantu dan meberikan inovasi positif bagi Masyarakat.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kedaton, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan difokuskan pada penanggulangan dan optimalisasi pada pengembangan UMKM dengan kearifan lokal berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan UMKM, mengikuti Kegiatan Desa serta Membagikan Masker dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Membagikan masker atau alat pelindung diri sebagai upaya pencegahan Covid-19.
2. Mitigasi Covid-19 membuat alat tempat mencuci tangan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga Kesehatan dan kebersihan tubuh dengan rajin mencuci tangan dan tetap menjaga jarak.
3. Pemberian sticker, penambahan nama produk, rasa dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual.
4. Pelatihan cara mempromosikan dengan melalui *media sosial* guna meningkatkan nilai jual dan dapat membantu masyarakat mengenal produk secara luas.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Kedaton

1. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam kampung, untuk dijadikan UMKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.2 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2018. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tim Penyusun. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia.

Yuniadi Mayowan, 2019. Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Desa.

Alief Rakhman Setyanto, Bhimo Rizky Samodra, Yogi Pasca Pratama, 2015. Kajian Strategi Pemberdayaan UMKMDalam Menghadapi Perdagangan Bebas Kawasan ASEAN.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kalianda,_Lampung_Selatan

<https://jurnalsumatra.com>pemkablansel>

Lampiran-Lampiran



Gambar 1. Kordinasi serta meminta izin kepada Kepala Desa Kedaton terkait dengan akan melaksanakan PKPM



Gambar 2. Memberikan surat pengantar PKPM dari Kampus Darmajaya kepada Kepala Desa Kedaton



Gambar 3. Hasil dari Alat Pencuci Tangan yang sudah selesai dibuat



Gambar 4. Membantu proses pembuatan Masker



Gambar 5. Membagikan masker kepada masyarakat sekitar



Gambar 6. Membantu membuat adonan Donat Kentang



Gambar 7. Proses Membentuk Donat Kentang



Gambar 8. Hasil Donat Kentang yang telah dibentuk



Gambar 9. Proses Penggorengan Donat Kentang



Gambar 10. Donat Kentang yang telah digoreng



Gambar 11. Donat Kentang yang baru saja diberikan topping



Gambar 12. Proses pembuatan desain Sticker menggunakan Photoshop



Gambar 13. Varian rasa/toping Donat Kentang Alinca



Gambar 14. Donat Kentang yang sudah din packaging



Gambar 15. Donat Kentang Alinca siap dipasarkan